

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer. Menurut Sugiyono (2016), pengertian data primer menurut Sugiyono adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Ada pula pendapat menurut Sugiyono, sumber data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017), metode pengumpulan data adalah metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (angket/pertanyaan, wawancara/wawancara, observasi, tes/tes, dokumentasi, dan studi pustaka). Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menyebarkan kuesioner kepada pelaku wajib pajak UMKM. Kuisisioner yang disebarkan berupa soal kasus penelitian yang berkaitan dengan objek yang diteliti, kuisisioner diberikan disertai dengan surat permohonan izin dan penjelasan mengenai tujuan dari penelitian yang dilakukan tersebut. Selain itu, dalam penyebaran kuisisioner juga disertakan petunjuk pengisian yang jelas agar memudahkan partisipan dalam memberikan jawabannya secara lengkap.

Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan pernyataan terstruktur yang alternative jawabannya telah tersedia. Responden diminta menjawab pernyataan tersebut dalam bentuk skala interval yang mengukur sikap responden terhadap pernyataan-pernyataan yang disajikan, yang terbagi menjadi:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi yang ada di dalam penelitian ini adalah seluruh obyek (wajib pajak) UMKM yang berada di Bandar Lampung.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul- betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Pada teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Simple Random Sampling (Teknik Acak Sederhana). Pengambilan sampel pada responden adalah dengan membagikan sebuah kuesioner kepada wajib pajak UMKM di Bandar Lampung. Dengan kriteria sampel UMKM dengan pendapatan diatas Rp.5.000.000,-/bulan dengan kuisioner diisi oleh pelaku UMKM baik pemilik ataupun karyawan yang mengetahui laporan SPT dari UMKM.

3.4 Definisi Variabel Penelitian

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Kepatuhan Wajib Pajak merupakan sikap wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, yaitu wajib membayar pajak tepat waktu dan wajib melapor pajak tepat waktu	a. Kepatuhan untuk mendaftarkan Diri b. Kepatuhan Dalam Menghitung dan Pembayaran Pajak Terutang c. Kepatuhan dalam Pembayaran Tunggakan Pajak d. Kepatuhan untuk Menyetero Kembali Surat Pemberitahuan d. Kepatuhan melaporkan SPT. e. Membayar pajak tepat waktu. Tidak Memiliki tanggungan	Likert

	(Fendisty, 2021)	pajak. f. Patuh dalam membayar pajak.	
Pengetahuan Perpajakan (X1)	Pengetahuan pajak merupakan kemampuan seorang wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak berdasarkan undang-undang yang akan mereka bayar maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka.	a. Mengetahui Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan b. Mengetahui Fungsi Perpajakan c. Pengetahuan mengenai Sistem Perpajakan di Indonesia. d. Pengetahuan tentang tata cara pembayaran dan pelaporan pajak. e. Pengetahuan mengenai tarif pajak yang harus dibayar. f. Pengetahuan tentang fungsi pajak bagi Negara. g. Pengetahuan tentang system perpajakan mulai dari pelaporan hingga pembayaran pajak bagi UMKM.	Likert
Sanksi Perpajakan (X2)	Sanksi Pajak adalah sanksi yang diberikan kepada seorang wajib pajak karena tidak mematuhi peraturan dan ketentuan pajak yang berlaku. Sanksi Perpajakan merupakan gambaran hukuman yang terstruktur dan bermakna bagi Wajib Pajak yang tidak mengikuti peraturan perundang-undangan (Subekti, 2016)	a. Sanksi Pajak sangat diperlukan agar menjaga kedisiplinan Wajib Pajak b. Penerapan sanksi pajak harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. c. Sanksi Pajak berlaku untuk semua pihak yang melanggar Undang – Undang Perpajakan. d. Sanksi Pajak sangat diperlukan agar menjaga kedisiplinan Wajib Pajak. e. Penerapan sanksi pajak harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. f. Sanksi pajak berlaku untuk semua pihak yang melanggar Undang – Undang Perpajakan.	Likert

Kesadaran Wajib Pajak (X3)	Kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, memahami dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakan semakin baik sehingga dapat meningkatkan kepatuhan.	a. Persepsi wajib pajak mengenai fungsi pajak bagi pembiayaan pembangunan dan keadilan b. Tingkat pengetahuan dalam membayar wajib pajak. c. Kondisi Keuangan Wajib Pajak. d. Mengerti tentang peraturan perpajakan.	Likert
----------------------------	--	---	--------

3.5 Metode Analisa Data

Data Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *casual comperative*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 20. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang terdiri dari:

3.5.1 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data adalah tolak ukur sejauh mana informasi secara konsisten dapat memenuhi persyaratan yang telah di tetapkan untuk kemudian dievaluasi dengan peneliti. Adapun pengujian yang dilakukan adalah :

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran terhadap sesuatu yang belum pernah dilakukan dengan cara membuat sebuah instrumen pengukuran. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau 40 pernyataan dari kuisisioner yang harus diganti atau di hilangkan karena dianggap tidak relevan. Dalam penelitian yang dilakukannya (Ghozali,

2011) menyatakan apabila nilai sig (2-tailed) pada skor konstruk < 0,05 berarti item pertanyaan atau pernyataan dinyatakan valid.

3.5.1.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuisisioner penelitian yang merupakan indikator dari konstruk atau variabel. Kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan menghitung besarnya nilai Cronbach's alpha masing masing instrumen dari suatu variabel. Menurut (Ghozali, 2011) Suatu variabel dikatakan reliabel jika besarnya nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

3.5.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistik yang mempelajari tentang cara-cara pengumpulan, penyusunan dan penyajian data dalam suatu penelitian. Alat ukur ini termasuk kedalam kategori kegiatan pengumpulan data, pengelompokkan data, penentu nilai dan fungsi statistik, pembuatan grafik, diagram dan gambar. Fungsi dari statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran secara umum tentang data yang diperoleh. Statistik deskriptif memaparkan hasil minimum, maximum, sum, means, dan standar deviasi dalam bentuk tabulasi data responden dari hasil kuesioner. Tujuan dari statistik deskriptif untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel data penelitian yang di observasi.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah beberapa asumsi yang mendasari validitas analisis regresi. Jika regresi linier memenuhi beberapa asumsi klasik maka merupakan regresi yang baik.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Menurut (Ghozali, 2011) Apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Menurut (Ghozali, 2011) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi tidak adanya kasus multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Faktor (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menentukan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 . (Ghozali, 2011).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam Ghozali (2011) menjelaskan bahwa tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari variansi residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yaitu model regresi untuk menganalisis lebih dari satu variabel independen dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Kepatuhan Wajib Pajak

X1 : Pengetahuan Perpajakan

X2 : Sanksi Perpajakan

X3 : Kesadaran Wajib Pajak

α : Konstanta

β_{1-3} : Koefisien Regresi

ε : Kesalahan (Error)

3.6.2 Uji Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinan (R²) pada intinya digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai koefisien maka semakin kecil pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

3.6.3 Uji F

Menurut Ghazali (2011) uji statistik F (uji signifikansi simultan) menunjukkan pada dasarnya apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Uji F dilakukan dengan pendekatan pearson correlation, bila besarnya nilai probabilitas atau sig.(2 tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H₀ ditolak.

3.6.4 Uji t

Menurut Ghazali (2011), uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen dengan asumsi variabel lain adalah konstan. Dalam 37 penelitian ini menggunakan α sebesar 5%, yaitu dengan membandingkan

p-value. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut a. Apabila $p\text{-value} > 5\%$, maka hipotesis ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. b. Apabila $p\text{-value} < 5\%$, maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.